

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF
DAN HASIL PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
JURUSAN BANGUNAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

***THE INFLUENCE OF ACHIEVEMENT IN PRODUCTIVE SUBJECT AND PRAKERIN RESULTS
TOWARD STUDENTS' WORKING READINESS ON XII GRADE STUDENTS OF GOVERNMENT
VOCATIONAL SCHOOL 1 SEYEGAN***

Oleh: Fera Suryani, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Alamat: kampus ft-uny karang malang yogyakarta, email: Ferasuryani65@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif dan hasil prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016-2017. Pengumpulan data variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif dan hasil prakerin menggunakan dokumentasi raport. Variabel kesiapan kerja menggunakan angket dengan skala *likert*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda dengan bantuan *spss versi 16 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) rata-rata nilai prestasi belajar mata pelajaran produktif adalah 84,30. (2) rata-rata nilai hasil prakerin adalah 80,96. (3) rata-rata skor angket kesiapan kerja siswa adalah 179,06 yang termasuk kategori siap dalam rentang skor 181,84-187,55. Hasil analisis korelasi linear sederhana menggunakan *menunjukkan*: (1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak (2) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Hasil Prakerin terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak (3) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dan Hasil Prakerin terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak.

Kata Kunci: Prestasi belajar mata pelajaran produktif, hasil prakerin, kesiapan kerja siswa

Abstract

The aim of this study was to describe the influence of achievement in productive subject and internship results toward students' working readiness on XII grade students of Government Vocational School 1 Seyegan. This study was an ex post facto research. The population of this research is grade XII students of architecture engineering in Government Vocational School 1 Seyegan the academic year 2016-2017. The collection of achievement in productive subject and internship results was done by using students' report book. Variable of working readiness was taken by using a questionnaire with Likert scale. Data Analysis of this study used descriptive statistical analysis and multiple regression analysis with the help of SPSS version 16 for windows. The results of this study indicate that (1) the average value of students' achievement in productive subject was 84.30. (2) The average value of the internship was 80.96. (3) The average score of student working readiness questionnaire was 179.06 which belong to the category set in the range of 181.84 to 187.55 score. The results of the analysis of simple linear correlation using Pearson Product Moment Correlation show that: (1) there was no significant effect between learning achievement subjects productive against working readiness, it turns out that H_0 was rejected (2) there is no significant effect between the results internship to working readiness, it turns out that H_0 was rejected (3) there is no significant effect among subjects productive learning achievement and internship results toward working readiness, it turns out that H_0 was rejected.

Keywords: achievement productive study subjects, the results internship, students' job readiness of

PENDAHULUAN

Sering dengan kebutuhan manusia yang beraneka ragam, pembangunan di Indonesia terus meningkat seperti pembangunan tempat tinggal, jalan, perkantoran, jembatan, bendungan, dll. Pembangunan tidak hanya dilihat dari aspek fungsi bangunan itu sendiri tetapi juga dari segi fisik seperti bentuk yang unik, bernilai seni tinggi dan ramah lingkungan sehingga diperlukan tenaga kerja yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan teknik gambar kerja yang kreatif, inovatif dan memiliki sikap kerja yang baik.

Masalah yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini adalah kualitas pendidikan yang harus ditingkatkan dan kurangnya relevannya mutu hasil pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil dalam jumlah yang memadai ataupun mampu membuka lapangan kerja baru. Dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran di Indonesia meningkat 300 ribu orang selama setahun dari Februari 2014 sampai Februari 2015, angka pengangguran dari lulusan SMK menempati posisi terbesar. Per agustus 2015, dari 7,56 juta penganggur, 12,65 persen diantaranya berlatar belakang pendidikan SMK, hal ini sesuai dengan (Badan Pusat Statistik, 2015: <http://www.bps.go.id>). kondisi tersebut tentu terkait dengan sistem pengajaran di SMK yang belum sepenuhnya ada link and match dengan kebutuhan dunia kerja.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Hasil Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan (1) besarnya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan? (2) besarnya pengaruh hasil prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan? (3) besarnya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif dan hasil prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *korelasional* dengan teknik *deskriptif inferensial*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan pada bulan desember 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dengan jumlah sampel 53 siswa.

Prosedur

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan metode dokumentasi untuk instrumen prestasi belajar mata belajar produktif dan hasil prakerin sedangkan untuk instrumen kesiapan kerja diperoleh dengan metode angket.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi pada instrumen prestasi belajar mata belajar produktif dan hasil prakerin adalah berupa nilai raport yang sudah diolah oleh sekolah sedangkan data yang diperoleh dari metode angket pada instrumen kesiapan kerja berupa butir pertanyaan yang sudah disiapkan jawabannya. Instrumen angket menggunakan *skala likert* 1-4 dengan alternatif jawaban sangat siap, siap, tidak siap dan sangat tidak siap.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi dan angket selanjutnya dideskripsikan dengan perhitungan *statistic deskriptif*. Pemaparan data dalam bentuk angka diukur dengan *mean*, *median*, *mode*, dan *standar deviation*. Instrumen penelitian diuji validitas dengan korelasi *product moment* dan diuji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

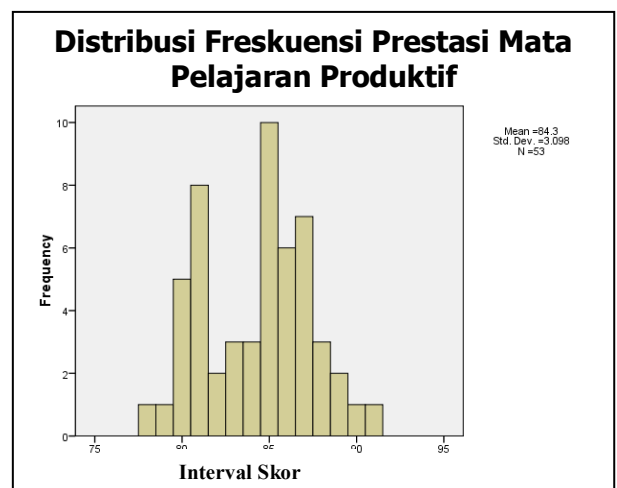
Deskripsi Data

Berdasarkan data Prestasi Mata Pelajaran Produktif, maka diperoleh skor tertinggi 91, skor terendah 78,68 mean (M) sebesar 84,30, median (Me) sebesar 85, modus (Mo) sebesar 85 dan deviasi standar (DS) sebesar 3,098. Jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan diperoleh 7 kelas interval. Rentang (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $91 - 78,68 = 12,32$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(12,32)/7 = 1,76$. Hasil analisis data prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif

No	Interval	F	%
1	90,24-91	4	7,54
2	88,48-89,24	8	15,09
3	86,72-87,48	10	18,86
4	84,96-85,72	12	22,64
5	83,2-83,96	4	7,54
6	81,44-82,2	11	20,75
7	78,68-80,44	4	7,54
Total		53	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif

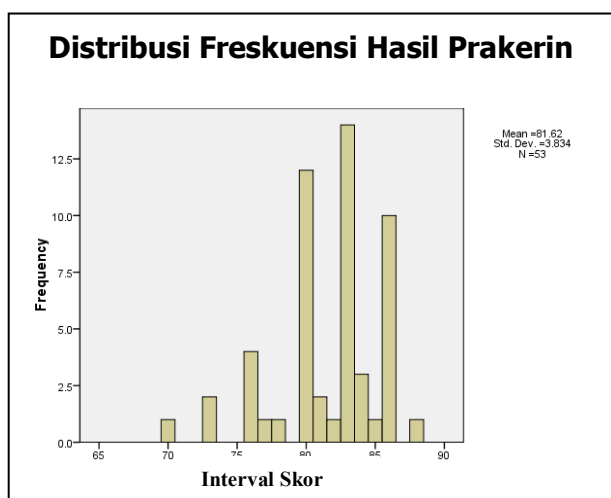
Berdasarkan data Hasil Prakerin, maka diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah 70 *mean* (M) sebesar 80,96, *median* (Me) sebesar 83, *modus* (Mo) sebesar 83 dan *deviasi standar* (DS) sebesar 6,534. Jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan diperoleh 7 kelas interval. Rentang (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $88 - 70 = 18$. Sedangkan panjang kelas

(rentang)/K = (18)/7 = 2,5. Hasil analisis data hasil prakerin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prakerin

No.	Interval	F	%
1	86,42-88	11	20,75
2	83,85-85,42	16	30,18
3	81,25-82,85	9	16,98
4	78,71-80,25	10	18,86
5	76,14-77,71	4	7,54
6	73,57-75,14	1	1,88
7	70-72,57	2	3,77
Jumlah		53	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Prakerin

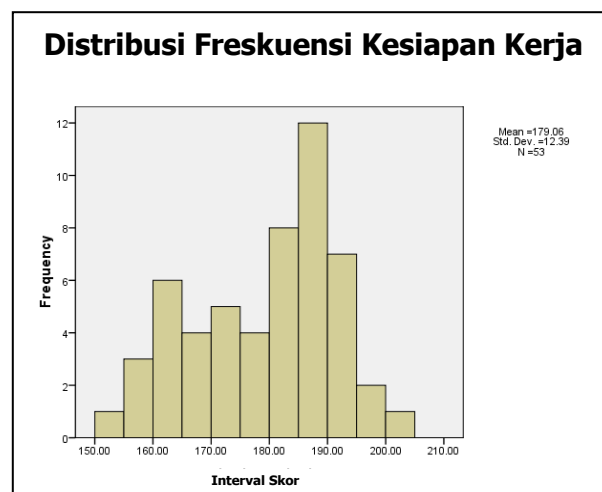
Berdasarkan data angket Kesiapan Kerja, maka diperoleh skor tertinggi 201, skor terendah 154 *mean* (M) sebesar 179,6, *median* (Me) sebesar 181, *modus* (Mo) sebesar 189 dan *deviasi standar* (DS) sebesar 12,390. Jumlah kelas interval digunakan rumus jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ dan diperoleh 7 kelas interval. Rentang (R) dihitung dengan rumus nilai maksimal–nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar

201-152 = 47. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = (47)/7 = 6,71. Hasil analisis data kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval	F	%
1	195,26-201	10	18,86
2	188,55-194,26	6	11,32
3	181,84-187,55	13	24,52
4	175,13-180,84	5	9,43
5	168,71-174,13	8	15,09
6	161,71-167,42	5	9,43
7	154-160,71	6	11,32
Jumlah		53	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja ditentukan setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya akan dicari nilai rata-rata ideal (Mi) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Nilai mak} + \text{nilai min}) \\ &= \frac{1}{2} (201 + 154) \\ &= 177,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SDi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{nilai Mmak} - \text{nilai Mmin}) \\ &= \frac{1}{6} (201 - 154) \\ &= 7,83 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka variable kesiapan kerja dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat siap} &= X > M + 1,5 \text{ SD} \\ &= X > 177,5 + 1,5 (7,83) \\ &= X > 188,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Siap} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5 \text{ SD}_i) \\ &= 177,5 \leq X < (177,5 + 1,5 \times 7,83) \\ &= 177,5 \leq X < 189,245 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak siap} &= (M_i - 1,5 \text{ SD}_i) \leq X < M_i \\ &= (177,5 - 1,5 \times 7,83) \leq X < 177,5 \\ &= 165,76 < X \leq 177,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat tidak siap} &= X < (M_i - 1,5 \text{ SD}_i) \\ &= X < (177,5 - 1,5 \times 7,83) \\ &= X < 165,76 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategorisasi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

No	Skor	F	%	Kategori
1	$X > 188,55$	15	28,30	Sangat Siap
2	$177,5 \leq X < 189,245$	18	33,96	Siap
3	$165,76 < X \leq 177,5$	9	16,98	Tidak Siap
4	$X < 165,76$	11	20,75	Sangat Tidak Siap
Total		53	100	

Uji Validitas

Berdasarkan uji validasi diperoleh 43 butir soal yang valid dari 64 butir soal.

Uji Reabilitas

Dari uji reabilitas diperoleh nilai rhitung 0,916 sehingga jika disimpulkan rhitung(0,916) > rtabel (0,2706) maka instrumen penelitian dalam kriteria reliabel. Adapun untuk hasil uji persyaratan diperoleh :

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan uji linearitas di atas F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan sehingga hubungan antara variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif (X_1), Hasil Prakerin (X_2) dan Kesiapan Kerja (Y) dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Uji Multikolineritas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas di atas dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolineritas, karena nilai VIF (1,014) < 10, nilai toleransi (0,987) > 0,1 dan koefisien korelasi (0,116) < 0,60.

Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis I diperoleh nilai korelasi antar variabel prestasi belajar terhadap kesiapan kerja adalah -0,006. Sedangkan untuk pengujinya sig (0,966) > α (0,05) pada taraf signifikan 95% maka,

korelasi sangat rendah antara prestasi belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja. Dengan begitu **Hipotesis pertama ditolak**, ini berarti Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja, hasil perhitungan hipotesis kedua diperoleh nilai korelasi antar variabel hasil prakerin terhadap kesiapan kerja adalah 0,103. Sedangkan untuk pengujinya sig (0,462) $> \alpha$ (0,05) pada taraf signifikan 95% maka, korelasi sangat rendah antara hasil prakerin terhadap kesiapan kerja. Dengan begitu **Hipotesis kedua ditolak**, ini berarti hasil prakerin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dan dari hasil perhitungan hipotesis ketiga diperoleh nilai korelasi antar variabel hasil prakerin terhadap kesiapan kerja adalah 0,105. Sedangkan untuk pengujinya sig (0,758) $> \alpha$ (0,05) pada taraf signifikan 95% maka, korelasi sangat rendah Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Hasil Prakerin terhadap Kesiapan Kerja. Dengan begitu **Hipotesis ketiga ditolak**, ini berarti hasil prakerin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Dari perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi diperoleh nilai $R=0,105$ dan nilai $R^2=0,011$ artinya bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 10,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Dari analisis sumbangan relatif variabel bebas Prestasi belajar mata pelajaran produktif (X_1) terhadap variabel terikat kesiapan kerja

siswa (Y) dan sumbangan relatif variabel bebas hasil prakerin (X_2) terhadap variabel terikat kesiapan kerja siswa (Y).

Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} \text{SR } X_1\% &= \frac{a\sum x y}{jK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,076 \times 11,906}{87,844} \times 100\% \\ &= 1,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR } X_2\% &= \frac{a\sum x y}{jK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0,341 \times 254,848}{87,844} \times 100\% \\ &= 98,93\% \end{aligned}$$

$$\text{Sehingga SR}\% = 1,03\% + 98,93\% = 100\%$$

Sumbangan efektif (SE%)

$$\begin{aligned} \text{SE}\% X_1 &= \text{SR } X_1 \times R \\ &= 1,03\% \times 0,011 \\ &= 0,011 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SE}\% X_2 &= \text{SR } X_2 \times R \\ &= 98,93 \times 0,011 \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

$$\text{SE}\% = 0,011 + 1,08 = 1,1$$

Tabel 5. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
X1	1,03	0,011
X2	98,93	1,08
Total	100	1,1

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa variabel Prestasi Mata Pelajaran Produktif mempunyai sumbangan relatif 1,03 dan variabel Hasil Prakerin memberikan sumbangan relatif 98,93 dan jumlah total sumbangan adalah 100% sehingga pengaruh kedua pengaruh variabel tersebut terhadap variabel Kesiapan Kerja sebesar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Hasil Prakerin terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif dan hasil prakerin terhadap kesiapan kerja, ternyata H_0 ditolak

Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain:

1. Untuk mendapatkan data kesiapan kerja digunakan instrumen berupa angket. Ada kemungkinan responden mengisi angket kurang bersungguh-sungguh karena mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap nilainya sehingga mungkin ini adalah salah satu penyebab kurang maksimalnya data kesiapan kerja siswa.
2. Data yang digunakan untuk penelitian pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produktif hanya menggunakan data nilai siswa kelas XII semester ganjil sehingga data yang diperoleh belum benar-benar seperti data yang telah diharapkan. Idealnya data

yang digunakan adalah data nilai siswa ketika siswa kelas X sampai dengan kelas XII yang sudah menyelesaikan proses belajar.

3. Hipotesis I, Hipotesis II dan Hipotesis III ditolak karena keterbatasan jumlah anggota sampel yang hanya berjumlah 53 siswa.
4. Hipotesis ditolak berarti teori yang diuji melalui hipotesis tidak berlaku ditempat penelitian. Keterbatasannya sulit untuk mencari teori bahwa prestasi belajar mata pelajaran produktif tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja dan sulit untuk mencari teori bahwa hasil prakerin tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja

Saran

1. Bagi peneliti

Dalam penyusunan penelitian dilakukan sebaik mungkin dengan memanfaatkan ilmu yang sudah dipelajari selama dibangku perkuliahan agar hasil penelitiannya lebih maksimal untuk menambah pengetahuan bagi peneliti maupun dijadikan referensi untuk peneliti lain.

2. Bagi sekolah

Meningkatkan Kesiapan Kerja salah satunya dipengaruhi oleh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Hasil Prakerin maka sekolah perlu meningkatkan mutu sekolah baik dari pendidik maupun memberikan waktu tambahan kepada siswa untuk melaksanakan prakerin agar siswa memiliki bekal yang lebih matang untuk bekerja.

3. Bagi Guru

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Seyegan sudah tergolong dalam

kategori yang baik hal ini guru agar mempertahankan dan meningkatkan lagi semangat dan antusias siswa dalam belajar agar siswa memiliki bekal ilmu dan keterampilan yang lebih siap dalam menyiapkan dirinya untuk bekerja nanti.

4. Bagi orang tua

Kepada orang tua agar selalu memperhatikan hasil belajar anak-anaknya serta terus memberikan motivasi agar anaknya sukses nantinya. Selain itu sebagai orang tua juga meningkatkan kerjasama dengan sekolah salah satunya adalah dengan memantau perkembangan prestasi belajar dan keaktifan anaknya selama disekolah.

5. Bagi siswa

Persiapan dalam teori maupun praktik sebelum bekerja sangatlah penting. Salah satu yang harus dilakukan sebagai seorang siswa SMK agar prestasi belajar dan hasil prakerin dapat dijadikan bekal untuk kesiapan kerja adalah dengan belajar bersungguh-sungguh disekolah, rajin membaca buku-buku terkait Mata Pelajaran Produktif dan memaksimalkan pelaksanaan Prakerin dengan baik.

Bagi Industri

Bentuk perhatian kepada siswa dapat dilakukan dengan bimbingan yg lebih intensif agar siswa dapat melaksanakan prakerin lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi, Bondan Arum. (2009). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi*

Belajar Akutansi Terhadap Kesiapan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Akutansi UNY

- Aptiasa, Putu. (2012). *Pengaruh Pealajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi. UNY
- Ardi. 2013. *Pengertian Kesiapan Kerja* <http://www.psychologymania.com> diakses pada tanggal 20 november 2016, jam 15.00 WIB
- Badan Pusat Statistik, 2015. *Angka Pengangguran di Indonesia*. Diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 20 november 2016, jam 12.00 WIB
- Brady, Robert P. (2009). *Work Readines Inventory Administratory's Guide*. Jurnal diambildari <http://www.jits.com/s-hop/web/workreadinessinventoryadministratorguide.pdf> pada tanggal 21 november 2016. Jam 20.00 WIB
- Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes* Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2008
- Djojonegoro, W. 1997. *Keterampilan Menjelang 2020 untuk Era Global*. Jakarta: Depdikbud
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodelogi Research*, jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harjono. (1990). *Kesiapan Memasuki Dunia Kerja*. Diakses dari <http://wakhinuddin.wordpress.com/2010/05/kesiapan-memasuki-dunia-kerja-warga-belajar-kursus-para->

- [profesi-mekanik-otomotif/](#) pada tanggal 20 november 2016, jam 14.00 WIB
- Kurniawan, Trianto. 2014. *Usaha Jasa Konstruksi*. Diakses dari <http://pu.bantulkab.go.id> pada tanggal 20 november 2016, jam 14.00 WIB
- Nurgiantoro, Burhan (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurhaniah, Nunung (2013) *Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman*. Skripsi. UNY
- Pangestu, Ayu. (2016). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta*. Skripsi. UNY
- Prihatinto, Spto. (2009). *Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Adiwerna Tegal Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. UNY
- Rahmawati Aini, dkk (2014). *Statistika Teori dan Praktik Edisi II*. Badan Penerbit Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
- Rachmawati, I.K (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Slamet, P.H. (2013). *Pengembangan SMK Model untuk Masa Depan*. Cakrawala Pendidikan
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. (2008). *Satistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2008). *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto.(2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutratimah, Tirtonegoro. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sutrisno, Joko. (2007). *Jalan Panjang Membalik Rasio*. Tempo
- Slamet PH. (2013). *Pengembangan SMK Model Untuk Masa Depan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Triyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak (IKAPI)
- Utomo, Setyo. (2014). *Pengaruh Prestasi Belajar Kelompok terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. UNY